

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 4 faktor yang menjadi latar belakang munculnya warung-warung kopi modern di kota Medan. Diawali dari pengaruh berkembangnya kopi instan pada akhir abad ke-19 yang melahirkan banyak peminat kopi. Faktor yang kedua yaitu hadirnya gerai kopi starbucks, yang telah berhasil memberikan pengaruh besar pada dunia kopi di Indonesia khususnya di kota Medan. Faktor ketiga yaitu nikmatnya kopi Aceh dan kopi khas Sumatera Utara yang telah melahirkan banyak pecinta kopi, kemudian menjadi sebuah peluang bagi pengusaha untuk membuka warung-warung kopi modern. Dan faktor yang terakhir yaitu pengaruh gaya hidup masyarakat kota Medan yang serba modern.
2. Perkembangan warung kopi modern dikota Medan dapat dilihat dari jumlah warung kopi yang ada setiap tahunnya. Terdata pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan sampai Oktober 2019 terdapat 282 warung kopi modern di kota Medan yang memiliki NPWP. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan jumlah warung kopi. Namun sejak tahun 2013 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan jumlah yang cukup signifikan. Perkembangan warung kopi modern tidak terlepas dari semakin banyaknya pengguna warung kopi modern itu sendiri.

3. Berdasarkan teori ruang publik yang dikemukakan oleh Jurgen Habermas, hal ini sesuai dengan yang terjadi pada warung kopi modern saat ini. Setiap orang dengan latar belakang yang berbeda-beda memiliki hak yang sama untuk datang dan berdiskusi di warung kopi modern. Terdapat 6 kontribusi hadirnya warung kopi modern sebagai ruang publik terhadap masyarakat di kota Medan, yakni sebagai tempat ngopi, tempat bertemu teman relasi bisnis, tempat mengerjakan tugas, tempat rapat, tempat perayaan dan sebagai tempat nongkrong bukan hanya untuk kalangan anak muda saja tetapi sudah mencakup seluruh kalangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, maka terdapat beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai warung kopi sebagai ruang publik memang telah banyak dilakukan, namun berkenaan dengan perkembangan warung kopi modern sebagai ruang publik di kota Medan nampaknya masih perlu banyak dilakukan secara berkesinambungan. Terutama dengan melihat dari sisi sejarahnya untuk bisa kemudian dibandingkan dengan yang saat ini terjadi. Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan menghasilkan temuan-temuan baru dan beragam yang dapat membantu memberi pemahaman mengenai fenomena warung kopi modern yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat perkotaan. Yang pada gilirannya akan menambah kekayaan

literatur dalam khasanah keilmuan baik dari sejarahnya, sosial maupun ekonomi.

2. Penelitian mengenai perkembangan warung kopi sebagai ruang publik dapat dikembangkan lebih jauh, misalnya dengan menelusuri asal-usul hadirnya warung kopi pertama di kota Medan dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat pada masa itu. Sehingga dapat menjadi sebuah pembandingan untuk kita bandingkan dengan fenomena yang saat ini terjadi. Jelas penelitian tersebut masuk kedalam kajian sejarah. Selain itu bisa juga dengan melihat dari sisi sosial maupun ekonominya. Untuk itu diharapkan akan ada penelitian-penelitian baru mengenai perkembangan warung kopi modern untuk menambah dan melengkapi kekurangan yang ada.
3. Terlepas dari kedua saran diatas, penulis juga berharap dengan semakin banyaknya dan semakin seringnya dilakukan diskusi-diskusi di warung kopi modern semoga bisa menjadi sebuah hal yang positif bagi masyarakat. Semoga opini-opini yang terbentuk dari diskusi di warung kopi dapat membangun sebuah pemikiran yang lebih maju.

THE
Character Building
UNIVERSITY